

PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL TERHADAP KARAKTERISTIK SISWA DI SD NEGERI 100 PALEMBANG

Dwi Sekarwati¹, Juliansyah Putra², Farhan Yadi³

^{1,2,3}Program Studi PGSD FKIP Universitas PGRI Palembang

[1dwiskarwati@gmail.com](mailto:dwiskarwati@gmail.com), [2juliansyah@univpgri-palembang.ac.id](mailto:juliansyah@univpgri-palembang.ac.id),

[3Farhan@unsri.ac.id](mailto:Farhan@unsri.ac.id)

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of social media utilization on student characteristics at SD Negeri 100 Palembang. The study used a quantitative approach with a questionnaire as an instrument for data collection. The research sample used 91 fourth and fifth grade students at SD Negeri 100 Palembang. Data analysis used the simple linear regression method, with the independent variable (X) being social media utilization and the dependent variable (Y) being student characteristics. The results of the study, with a significance level of 5%, showed that there was an influence of social media utilization on student characteristics at SD Negeri 100 Palembang. This is known from the hypothesis test where the value of $t_{count} = 3.392 > t_{table} = 1.987$ and $P_{value} (0.001) < \alpha (0.05)$. The coefficient of determination (R^2) value of 0.114 states that the social media utilization variable affects student characteristics by 11.4%, while 88.6% is influenced by other variables not examined in this study. The simple regression equation obtained in this study is $Y = 82.792 + 0.211 X$.

Keywords: *Social Media, Student Characteristic, Regression Analysis*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan media sosial terhadap karakteristik siswa di SD Negeri 100 Palembang. Pendekatan kuantitatif melalui angket digunakan sebagai instrumen dalam pengambilan data. Sampel penelitian menggunakan 91 siswa kelas empat dan kelas lima di SD Negeri 100 Palembang. Analisis data menggunakan metode regresi linier sederhana dengan variabel independen (X) adalah pemanfaatan media sosial dan variabel dependen (Y) adalah karakteristik siswa. Hasil penelitian dengan taraf signifikansi sebesar 5% menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pemanfaatan media sosial terhadap karakteristik siswa di SD Negeri 100 Palembang. Hal ini diketahui dari uji hipotesis dimana nilai $t_{hitung} = 3,392 > t_{tabel} = 1,987$ dan $P_{value} (0,001) < \alpha (0,05)$. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,114 yang menyatakan bahwa variabel pemanfaatan media sosial mempengaruhi karakteristik siswa sebesar 11,4%, sedangkan 88,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Persamaan regresi sederhana yang didapatkan pada penelitian ini adalah $Y=82.792 + 0.211 X$.

Kata Kunci: Media Sosial, Karakteristik Siswa, Analisis Regresi

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peranan penting dalam membangun fondasi suatu bangsa untuk mencetak warga negara yang memiliki keahlian profesional dan berdaya saing tinggi. Selain itu, pendidikan juga berperan sebagai alat efektif dalam membentuk karakter dan identitas nasional. Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan individu, membentuk kepribadian, moral, sikap keagamaan, serta dapat mengembangkan minat, potensi dan bakat dalam kehidupan bermasyarakat (Pristiwanti et al., 2022; Ningsih & Bariroh, 2022; Natasyah et al., 2023). Pada era revolusi industri 4.0, ilmu pengetahuan dan teknologi semakin maju dengan ditandainya arus informasi yang banyak dan kencang. Hal ini akan mempengaruhi sektor pendidikan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, literasi digital sangat diperlukan bagi siswa pada dunia pendidikan. Begitu juga pada pendidikan dasar yang berbentuk sekolah dasar (SD), literasi digital perlu dipahami oleh para siswa agar pemanfaatan teknologi dipakai secara tepat dan sesuai kepatuhan

hukum yang berlaku. Berkaitan dengan hal tersebut, merebaknya penggunaan gawai memberikan peluang bagi guru untuk memanfaatkan pada proses pembelajaran. Salah satunya adalah memanfaatkan media sosial sebagai media pembelajaran sehingga dapat mengembangkan karakteristik positif siswa.

Menurut Hajati et al., (2018), karakteristik adalah suatu sifat yang khas, yang melekat pada seseorang atau suatu objek. Sedangkan, menurut Kadir et al., (2021), karakteristik adalah mengacu kepada karakter dan gaya hidup seseorang serta nilai-nilai yang berkembang secara teratur sehingga tingkah laku menjadi lebih konsisten dan mudah di perhatikan yang mencakup nilai-nilai: etika, sikap, serta moral yang dimiliki oleh siswa. Aspek-aspek karakteristik siswa SD meliputi bakat, minat, sikap, motivasi belajar, gaya belajar, kemampuan berpikir dan kemampuan awal (Uno, 2023). Karakteristik yang terbentuk pada siswa harus diperhatikan oleh orang tua, salah satunya dalam penggunaan media sosial. Media sosial merupakan media atau *platform online* berbasis web yang membangun komunikasi

dua arah untuk berinteraksi, berpartisipasi, berdiskusi (Rafiq, 2020; Prabowo et al., 2023; Putri et al., 2024). Siswa pada generasi *alpha* yang lahir pada tahun 2010 sampai dengan 2025 tumbuh dan berkembang di era teknologi dengan arus informasi yang begitu deras (Rachmawati, 2019; Muhammad et al., 2022). Generasi *Alpha* ditandai oleh keterampilan teknologi yang tinggi dan akrab dengan berbagai *platform* media sosial (Rachmawati, 2019); Wahyuni et al., 2020). Media sosial telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, membentuk cara generasi ini berkomunikasi, berinteraksi, dan memproses informasi.

Berdasarkan informasi di atas dapat diketahui bahwa media sosial memiliki pengaruh terhadap pembentukan karakteristik siswa. Namun, besarnya pengaruh atau dampaknya terhadap pembentukan karakteristik siswa pada kelas tinggi pada sekolah dasar (SD) belum diketahui dengan pasti. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian mengenai pengaruh media sosial terhadap karakteristik siswa pada kelas tinggi, yaitu kelas empat, lima, dan enam. Penelitian dilakukan di

SD Negeri 100 Palembang. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal diketahui bahwa perkembangan kognitif dan motorik anak sudah berkembang dengan baik, anak aktif dalam bergerak, melompat, berlarian, serta aktif dalam bertanya mengenai mata pelajaran yang mereka minati. Gaya belajar siswa dominan menggunakan gaya belajar visual yang memanfaatkan penglihatan. Hasil wawancara awal secara acak pada siswa kelas 5 ditemukan bahwa media sosial sudah banyak digunakan oleh siswa pada jenjang kelas tersebut.

Media sosial menawarkan manfaat dalam mengakses informasi dan berkomunikasi, penting untuk mengkaji dampaknya terhadap karakteristik siswa SD Negeri 100 Palembang. Kehadiran media sosial dapat menjadi sebuah *double-edged sword*, dengan potensi positif dan negatif terhadap pembentukan karakteristik siswa (Hajati et al., 2018). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan media sosial terhadap karakteristik siswa SD Negeri 100 Palembang. Melalui pemahaman yang mendalam tentang hal ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi pada

pengembangan strategi pendidikan karakter yang lebih efektif di tengah dinamika masyarakat modern yang terus maju dan berkembang.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dimana data penelitiannya diterjemahkan menjadi angka dan hasil temuannya dianalisis (Ali et al., 2022). Penelitian dilaksanakan pada tanggal 6 Mei 2024 sampai dengan 11 Mei 2024. Jenis penelitian yang digunakan adalah *ex-postfacto* dengan pendekatan analisis kausal, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel bebas dan variabel terikat (Sugiyono, 2019).

Data penelitian dikumpulkan melalui angket dengan menggunakan skala likert yang terdiri dari lima alternatif jawaban dari sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju. Angket berisi pernyataan tertulis yang harus diisi atau dijawab oleh responden. Sampel penelitian menggunakan siswa kelas tinggi, yaitu kelas empat, lima, dan enam di SD Negeri 100 Palembang. 30 orang siswa kelas enam digunakan untuk mengisi angket pertama untuk uji

instrumen dan 91 orang siswa kelas empat dan kelas lima digunakan untuk mengisi angket kedua untuk data penelitian yang akan dianalisis.

Variabel penelitian terdiri dari variabel X sebagai variabel bebas/independen, yaitu variabel pemanfaatan media sosial. Variabel Y sebagai variabel terikat/dependen, yaitu karakteristik siswa. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Teknik sampling ini merupakan pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu untuk kepentingan penelitian (Sugiyono, 2019).

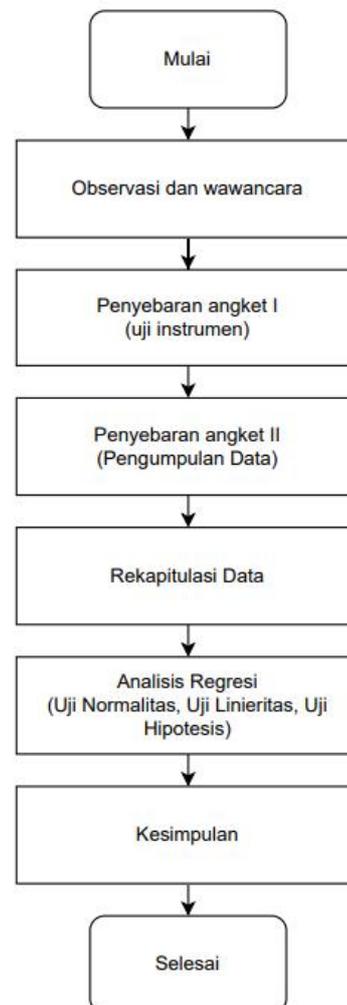
Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25 *for windows*. Tahapan penelitian dijabarkan seperti pada Gambar 1 yang merupakan kerangka penelitian dan terdiri dari beberapa tahapan, yaitu:

1. Melakukan observasi dan wawancara. Tahapan ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran dan mengetahui kondisi siswa yang ada di kelas empat, lima, dan enam di SD Negeri 100 Palembang.
2. Melakukan penyebaran angket pertama. Penyebaran angket pertama dilakukan di kelas enam

sebanyak 30 orang siswa. Penyebaran ini bertujuan untuk melakukan uji instrumen angket guna mengetahui validitas dan reliabilitas angket untuk setiap item pernyataan. Pada penelitian ini uji validitas dilakukan menggunakan metode *Correlate Bivariate* dan uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai *Alpha Cronbach* (Machali, 2021). Kriteria item pernyataan dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item dan Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item dinyatakan tidak valid. Sedangkan instrumen dinyatakan reliabel jika *Alpha Cronbach* $> 0,700$.

3. Melakukan penyebaran angket kedua. Setelah dilakukan uji instrumen dan diketahui validitas dan realibilitas setiap item butir pernyataan, selanjutnya dilakukan penyebaran angket kedua ke kelas empat dan kelas lima. Tujuan penyebaran angket kedua adalah mengumpulkan data terkait pengaruh pemanfaatan media sosial dan karakteristik siswa.
4. Melakukan rekapitulasi data. Data yang didapatkan dari hasil pengisian angket akan direkapitulasi dan dilakukan total

skor untuk masing-masing item pernyataan.



Gambar 1. Kerangka Penelitian

5. Melakukan analisis regresi untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pemanfaatan media sosial terhadap karakteristik siswa. Sebelum melakukan analisis regresi dilakukan terlebih dahulu uji prasyarat normalitas data dan uji linieritas (Alwi et al., 2023). Hal ini dilakukan karena penelitian menggunakan analisis parametik.

Uji normalitas menggunakan uji Kolmogorof-Smirnov dengan kriteria, jika Nilai signifikan $> \alpha = 0,05$ maka data dinyatakan normal. Sedangkan, pada uji linearitas kriterianya jika p (*Sig*) *linearity* $< 0,05$ ($p < 0,05$), maka dianggap linear atau Nilai p *deviation from linearity* lebih besar dari $0,05$ ($p > 0,05$). Uji hipotesis sendiri dilakukan berdasarkan kriteria $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $sig < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

6. Menarik kesimpulan mengenai pengaruh pemanfaatan media sosial terhadap karakteristik siswa.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan media sosial terhadap karakteristik siswa dilakukan melalui beberapa tahapan dengan hasil sebagai berikut:

1. Gambar 2 merupakan gambaran suasana saat melakukan observasi dan wawancara awal dengan siswa. Informasi yang didapatkan bahwa siswa sudah mengenal dan menggunakan beberapa media sosial untuk berkomunikasi dan belajar. Perkembangan kognitif dan motorik anak sudah

berkembang dengan baik. Siswa aktif bertanya mengenai mata pelajaran yang mereka minati. Gaya belajar siswa dominan menggunakan gaya belajar visual



Gambar 2. Kegiatan Observasi dan Wawancara

2. Penyebaran angket pertama dilakukan untuk melakukan uji instrument. 30 siswa terlibat dalam pengisian angket tersebut. Gambar 3 merupakan suasana pengisian angket yang dilakukan oleh siswa kelas VI. Pengisian angket diberikan waktu sekitar 30 menit. Sebelum angket dikumpulkan, siswa memastikan kembali bahwa semua item pernyataan yang ada pada angket telah dijawab semua. Hasil pengisian angket tersebut selanjutnya akan dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas.



Gambar 3. Suasana Pengisian Angket Pertama untuk Uji Instrumen

Hasil uji validitas untuk uji instrumen angket dengan ketentuan jika $r_{hitung} >$ dari nilai r_{tabel} (untuk responden atau $n = 30$) adalah 0.361 diketahui bahwa dari 42 item pernyataan pada variabel X atau Pemanfaatan Media Sosial terdapat 32 item pertanyaan yang valid dan 10 item pertanyaan yang tidak valid karena memiliki nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$. Sedangkan, pada Angket Karakteristik Siswa (Y) menunjukkan dari 28 item pertanyaan angket, terdapat 25 item pertanyaan yang valid dan 3 item pertanyaan yang tidak valid. Item pertanyaan yang tidak valid dihapus atau dihilangkan dan digunakan untuk pengambilan data penelitian selanjutnya di kelas empat dan kelas lima. Hasil uji

reliabilitas menunjukkan bahwa semua butir item pertanyaan untuk variabel X atau Pemanfaatan Media Sosial dan Karakteristik Siswa dinyatakan reliabel karena telah memenuhi persyaratan nilai *Alpha Cronbach* $> 0,700$.

3. Penyebaran angket kedua dilakukan pada kelas empat dan kelas lima dengan jumlah responden sebanyak 91 siswa. Gambar 4 merupakan suasana penyebaran angket kedua. Selama kegiatan pengisian angket berlangsung, pengawasan tetap dilakukan dan mempersilahkan siswa untuk bertanya jika ada pernyataan tidak jelas yang terdapat pada angket.



Gambar 4. Suasana Pengisian Angket Kedua

Partisipan atau responden yang mengisi angket, yaitu siswa kelas empat sebanyak 47 siswa dan kelas lima sebanyak 44 siswa.

Sebanyak 51 atau 56% siswa berjenis kelamin perempuan dan 40 atau 44% siswa berjenis kelamin laki-laki.

4. Hasil rekapitulasi pengisian angket diketahui pada variabel pemanfaatan media sosial (X), total skor terendah memiliki nilai sebesar 120 dan total skor tertinggi memiliki nilai sebesar 160. Sedangkan, pada variabel karakteristik siswa (Y) memiliki total skor terendah, yaitu 101 dan total skor tertinggi sebesar 125. Rata-rata total skor pada variabel pemanfaatan media sosial adalah 142,67 dengan standar deviasi sebesar 1,375. Sedangkan, Rata-rata total skor pada variabel karakteristik siswa adalah 112,90 dengan standar deviasi sebesar 0,875.

5. Hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov. Uji Normalitas data penelitian ini sesuai dengan taraf signifikan $> 0,05$ untuk bisa dikatakan berdistribusi normal. Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa nilai *asym.sig.*, yaitu $0.200 > \alpha = 0.05$, maka disimpulkan bahwa data terdistribusi normal. Persyaratan normalitas telah

terpenuhi untuk melakukan pengujian analisis regresi linier.

Tabel 1. Uji Normalitas

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|-------------------|-------------------------|
| N | | 91 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 7.69621541 |
| Most Extreme Differences | Absolute Positive | .075 |
| | Negative | -.075 |
| Test Statistic | | .075 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil uji linieritas dapat dilihat pada Tabel 2, diketahui nilai Nilai p (*Sig*) *linearity* 0.002 lebih kecil dari 0.05 maka dianggap linear. Selain itu, nilai p *deviation from linearity* 0.659 lebih besar dari 0.05, maka data dinyatakan linear. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data X (media sosial) dan data Y (karakteristik) memiliki hubungan yang linear.

Tabel 2. Hasil Uji Linearitas

| | | Sig. |
|------------------------|----------------|-------------------------------|
| Karakteristik * medsos | Between Groups | (Combined) .251 |
| | | Linearity .002 |
| | | Deviation from Linearity .659 |
| Within Groups | | |
| Total | | |

Pada Uji hipotesis dilakukan dengan melihat hasil uji koefisien

determinasi, uji-t, dan analisis regresi linier sederhana. Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa nilai koefisien determinasi *R Square* yang dihasilkan sebesar 0.114 atau 11,4%. Dapat disimpulkan bahwa besar kontribusi pengaruh variabel pemanfaatan media sosial (X) terhadap karakteristik siswa (Y) di SD Negeri 100 Palembang adalah sebesar 11,4%. Sedangkan, sisanya sebesar 88,6% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain yang tidak termasuk di dalam penelitian ini.

Tabel 3. Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .338 ^a | .114 | .105 | 7.739 |

a. Predictors: (Constant), medsos
 b. Dependent Variable: karakteristik

Pada uji t ditetapkan terlebih dahulu hipotesis untuk penelitian ini, yaitu $H_0 =$ Tidak terdapat pengaruh pemanfaatan media sosial terhadap karakteristik siswa SD Negeri 100 Palembang dan $H_1 =$ Terdapat pengaruh pemanfaatan media sosial terhadap karakteristik siswa SD

Negeri 100 Palembang. Berdasarkan hasil uji t diketahui nilai t_{hitung} adalah 3,392 dan nilai $t_{tabel(0,025;89)}=1,987$. Jika $t_{hitung} > t_{tabel(0,025;89)}$ maka H_0 ditolak dan menerima H_1 . Berdasarkan nilai signifikan asyptomik menghasilkan nilai 0,001 dimana $(0,001 < 0,05)$. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemanfaatan media sosial (variabel X) terhadap karakteristik siswa di SD Negeri 100 Palembang (variabel Y).

Tabel 4. Koefisien

| Model | Unstandardized Coefficients | Std. | | t | Sig. |
|------------|-----------------------------|------|-------|-------|------|
| | | B | Error | | |
| (Constant) | 82.792 | | 8.913 | 9.289 | .000 |
| medsos | .211 | .062 | .338 | 3.392 | .001 |

a. Dependent Variable: karakteristik

Berdasarkan hasil Tabel 4 dapat diketahui juga bahwa hasil konstan dari *unstandardized Coefficients* memiliki nilai sebesar 82,792. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti jika tidak ada pemanfaatan media sosial (X) maka nilai konsisten karakteristik siswa (Y) adalah 82.792. Angka *koefisien regresi* memiliki nilai sebesar 0,211. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1%

pemanfaatan media sosial maka karakteristik siswa akan bertambah atau meningkat sebesar 0,211. Nilai koefisien regresi yang dihasilkan bernilai (+) positif maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa pemanfaatan media sosial (X) berpengaruh positif terhadap karakteristik siswa (Y). Model persamaan regresi yang didapatkan dari Tabel 4.8 adalah $Y = a + bX$ menjadi $Y = 82,792 + 0,211 X$. Persamaan regresi linier di atas dapat mengukur pengaruh pemanfaatan media sosial terhadap karakteristik siswa di SD Negeri 100 Palembang.

Berdasarkan hasil pengujian dengan melihat hasil koefisien determinasi (*R Square*), output ANOVA, koefisien, dan uji t dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemanfaatan media sosial (variabel X) terhadap karakteristik siswa (variabel Y) di SD Negeri 100 Palembang. Kontribusi pengaruh variabel pemanfaatan media sosial (X) terhadap karakteristik siswa (Y) di SD Negeri 100 Palembang adalah sebesar 11,4%. Hal ini menjelaskan bahwa karakteristik siswa tidak hanya terbentuk dari pemanfaatan media

sosial, namun ada faktor lain yang mempengaruhinya, seperti faktor yang berkaitan dengan fisiologis, biologis, dan lingkungan (Estari, 2020).

Hal ini mengandung arti bahwa pemanfaatan media sosial akan memberikan pengaruh pada karakteristik siswa. Hasil ini selaras dengan beberapa penelitian tentang pengaruh media sosial terhadap karakteristik siswa. Karakteristik tersebut diteliti berdasarkan karakter, perilaku, dan motivasi belajar siswa. Zaenabiyah (2020) menyatakan bahwa jejaring sosial memiliki pengaruh pada karakter siswa di sekolah. Begitu juga dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Asfuri et al. (2023) yang menjelaskan bahwa media sosial Tik Tok mempengaruhi perilaku siswa. Dewi (2022) menghasilkan penelitian bahwa media sosial berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media sosial berpengaruh terhadap karakteristik siswa.

Hasil penelitian yang telah dilakukan mengandung arti bahwa pemanfaatan media sosial akan memberikan pengaruh positif pada

karakteristik siswa jika digunakan dengan tepat. Misalnya, siswa dapat melakukan diskusi dengan temannya secara *online* di dunia maya untuk membahas dan melakukan diskusi mengenai mata pelajaran di sekolah. Selain, itu siswa dapat memanfaatkan media sosial untuk mendapatkan wawasan ilmu dari aplikasi media sosial yang membahas materi-materi pelajaran, dan kontribusi positif lainnya berkaitan dengan proses belajar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan penelitian kuantitatif melalui angket dengan metode analisis regresi linier sederhana dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemanfaatan media sosial terhadap karakteristik siswa di SD Negeri 100 Palembang. Hal ini terlihat dari hasil koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 11.4% dengan model regresi $Y = 82,792 + 0,211 X$.

Penelitian ini hanya terbatas pada penggunaan variabel pemanfaatan media sosial. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel lainnya dengan

menggunakan metode yang tepat untuk mengetahui besarnya pengaruh faktor-faktor pada karakteristik siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. M., Hariyati, T., Pratiwi, M. Y., & Afifah, S. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Penerapannya dalam Penelitian. *Education Journal*.2022, 2(2), 1–6.
- Alwi, M. T. M., Ubaidah, N., & Basir, M. A. (2023). Pengaruh Aktivitas Belajar Siswa Menggunakan Audio Visual Berbantuan Aplikasi Kinemaster Terhadap Literasi Matematika Siswa. *Jurnal Pendidikan Sultan Agung*.
- Asfuri, N. B., Inda, M., Rika, Y. A., Luncana, F. S., & Harbono. (2023). Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Siswa Kelas Tinggi SD Negeri 03 Banjarharjo Kebakramat Karanganyar. *Ilmiah Mitra Swara Ganesha*, 10(1), 15–29.
- Dewi, A. L. S. (2022). Pengaruh Media Sosial Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar Anggra. *Jurnal Primary*, 3(2), 35–41.
- Estari, A. W. (2020). Pentingnya Memahami Karakteristik Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran. *Workshop Nasional Penguatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar SHEs: Conference Series*, 3(3), 1439–1444.
- Hajati, D. I., A, D. W., & Wahyun, N. (2018). Pengaruh Karakteristik

- Individu , Karakteristik Pekerjaan dan Karakteristik Organisasi terhadap Kinerja Pegawai (Studi pada Politeknik Kotabaru). *Jurnal Bisnis Dan Pembangunan*, 7(1), 1–10.
- Kadir, M., Ningsih, D. A., Hasmiati, & Qadrianti, L. (2021). Karakteristik Kepemimpinan Madrasah Ibtidiah. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Keguruan*, 6(1), 14–23.
- Machali, I. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Laboratorium Penelitian dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Muallawarman, Samarinda, Kalimantan Timur*.
- Muhammad, R., Patriana, Manja, Gustina, Desinta, A., & Waizah, N. (2022). *Memahami Generasi Alpha*. Eureka Media Aksara.
- Natasyah, N., Putra, M. J., & Sunedi. (2023). Pengaruh Media Gambar Fotografi Materi Keberagaman Suku Bangsa Dan Agama Di Negeriku Terhadap Hasil Belajar Siswa Di. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 09(05), 281–289.
- Ningsih, N. L. ., & Bariroh, A. M. (2022). Pendidikan Hati Menurut Para Ahli. *Santifik: Jurnal Sains Dan Pembelajaran*, 1(1), 46–60.
- Prabowo, A., Rizki S., S., E. P., & K., & Sari, I. (2023). Optimalisasi Pemanfaatan Social Media Dalam Menciptakan Personal Branding Bagi Para Tenaga Pendidik Era Society 5.0 Di Sekolah Pelangi Medan. *Jurnal AKMAMI (Akuntansi Manajemen Ekonomi)*, 4(3).
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Jurnal Pendidikan dan Konseling. *Jurnal Bioedukasi*, 6(2), 337–347.
- Putri, A., Akshan, F. M., Fathir, M. R., Putri, R. T., Damayanti, U., Salsabiila, Z., & Siddiq, R. (2024). Peran Pojoksatu.id dalam Menyebarkan Informasi (Studi Kasus: Media Sosial Tiktok, Instagram dan Facebook). *KOLONI: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 3(1), 57–64.
- Rachmawati, D. (2019). Welcoming Gen Z in Job World(Selamat Datang Generasi Z di dunia kerja). *Proceeding Indonesia Career Center Network Summit IV*, 21–24.
- Rafiq, A. (2020). Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat. *Global Komunika*, 1(1), 18–29.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (2nd ed.). Alfabeta.
- Uno, H. B. (2023). *Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan*. Bumi Aksara.
- Wahyuni, D., Amelia, V., & Latiar, H. (2020). Perilaku pencarian informasi generasi z di SMA Negeri 8 Pekanbaru. *Al-Kuttab : Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan*, 2(2), 21–33.
- Zaenabiyah, N. (2020). Dampak Penggunaan Jejaring Sosial Terhadap Karakter Siswa Di Sekolah Daarul Fikri. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 3(1), 68.